

## ANALISIS SWOT DALAM PEMANFAATAN PELUANG USAHA KANTIN

Ida Puspitowati<sup>1</sup>  
Hosella Angelene<sup>2</sup>  
Kania Febrianti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta*

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received: 16 Januari 2025

Revised: 22 Januari 2025

Accepted: 18 Februari 2025

#### Key words:

SWOT, kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman

DOI: 10.62335

### ABSTRACT

*The PSP retreat house is a place prepared for people who need to pray for Catholics, or as a retreat for Christians. The development and construction was carried out by the PSP retreat house with the aim of providing comfort for visitors. Apart from improving prayer and worship facilities, one of the other developments is the creation of a canteen as a place to rest related to visiting activities at the retreat house. The creation of a canteen is deemed necessary to provide a place to stop for a while for visitors who pray or a place to rest for visitors who are staying overnight, by providing food, drinks or local souvenirs. A canteen as a place to rest and socialize, in addition to meeting the food and drink needs of visitors, is necessary for PSP retreat houses. By utilizing a place that is still possible to become a canteen, in preparation for building a canteen, a SWOT analysis is needed as the first step in opening a canteen at the PSP retreat house. This community service activity was carried out by making a SWOT Analysis for opening a canteen. Based on the SWOT analysis of opening a PSP retreat house canteen, taking into account several things related to the preparation of the SWOT analysis, it has been submitted to the PSP retreat house management so that it can be followed up in preparation for building a canteen. The results of the SWOT analysis strengthen preparations for building a canteen by understanding strengths, opportunities, weaknesses and threats, as well as carrying out follow-up actions to open a canteen with the intended goals.*

### ABSTRAK

*Rumah retreat PSP sebagai tempat yang disiapkan bagi orang yang memerlukan untuk melakukan doa bagi umat Katholik, ataupun menjadi tempat retreat bagi umat Nasrani. Pengembangan dan pembangunan dilakukan oleh rumah retreat PSP dengan tujuan memberikan kenyamanan bagi pengunjung. Di samping perbaikan fasilitas berdoa dan beribadah, salah satu pembangunan lainnya yaitu pembuatan kantin sebagai tempat beristirahat terkait aktivitas kunjungan di rumah retreat. Pembuatan kantin dipandang perlu untuk menjadi tempat singgah sejenak bagi pengunjung yang berdoa atau tempat istirahat pengunjung yang menginap, dengan menyediakan makanan, minuman ataupun oleh-oleh daerah setempat. Kantin sebagai tempat beristirahat, bersosialisasi, di samping untuk memenuhi kebutuhan makanan dan minuman bagi pengunjung, diperlukan bagi rumah retreat PSP. Dengan*

<sup>1</sup> Corresponding author: idap@fe.untar.ac.id

*memanfaatkan tempat yang masih sangat dimungkinkan untuk menjadi kantin, dalam persiapan pembuatan kantin, diperlukan analisis SWOT sebagai langkah awal pembukaan kantin di rumah retreat PSP. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan membuat Analisis SWOT untuk pembukaan kantin. Berdasarkan analisis SWOT pembukaan kantin rumah retreat PSP dengan memperhatikan beberapa hal terkait dengan penyusunan analisis SWOT, telah disampaikan kepada pengurus rumah retreat PSP untuk dapat ditindaklanjuti dalam persiapan pembuatan kantin. Hasil analisis SWOT memperkuat persiapan pembuatan kantin dengan memahami kekuatan, peluang, kelemahan serta ancaman, serta melakukan tindak lanjut untuk pembukaan kantin dengan tujuan yang dimaksud.*

## **PENDAHULUAN**

Rumah Retreat PSP Malang merupakan salah satu tempat bagi umat Nasrani untuk retreat atau berdoa di Malang. Fasilitas yang tersedia saat ini terdiri dari kamar, fasilitas kegiatan baik untuk berdoa, gedung pertemuan serta *camping ground*. Pembinaan fasilitas dan sarana telah dilakukan secara bertahap oleh rumah retreat. Hasil dari pembinaan yang telah dilakukan berdampak tingkat hunian meningkat, terutama berasal dari kelompok/grup, baik sekolah ataupun kelompok doa. Di samping tamu menginap, rumah retreat PSP juga banyak dikunjungi umat Katolik untuk berdoa.

Peningkatan jumlah kunjungan dan tingkat hunian di rumah retreat menjadi peluang untuk penyediaan kantin bagi pengunjung saat beristirahat dari kegiatan yang dilakukan selama di tempat retreat. Peluang usaha kantin ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan ketersediaan tempat yang masih memungkinkan sebagai tempat bersantai, beristirahat serta peluang untuk menyediakan makanan ataupun oleh-oleh khas daerah. Peluang usaha sebagai bentuk inspirasi, ide atau kesempatan yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dalam kehidupan keseharian ataupun dalam kegiatan bisnis (Hendro, 2017). Pemanfaatan peluang usaha merupakan proses baik secara individu maupun kelompok untuk melakukan usaha dalam menciptakan suatu nilai tambah dengan memanfaatkan sumberdaya yang digunakan.

Peluang dapat menjadi potensi, apabila dapat memenuhi kebutuhan pasar. Pada saat ini rumah retreat sebagaimana sebagian besar yang terjadi, tidak tersedia kantin. Ketiadaan kantin pada rumah retreat PSP menjadi peluang untuk membuka kantin sebagai tempat beristirahat bagi pengunjung yang melakukan doa, atau tempat belanja bagi pengunjung menginap. Permasalahan ini yang menjadi suatu peluang yang dapat dimanfaatkan untuk dapat mengembangkan peluang bisnis. Peluang untuk menyediakan tempat beristirahat, bersilaturahmi dan memenuhi kebutuhan pasar, dengan memanfaatkan lokasi dan kondisi yang ada di rumah retreat.

Dengan membuat desain tempat yang nyaman untuk kantin dengan target utama pasar yaitu pengunjung baik yang datang sementara maupun menginap, terutama bagi rombongan. Kedai kopi sebagai salah satu bentuk kantin pada saat ini telah berubah menjelma menjadi ruang publik dengan batasan ideologi yang minim, bebas dari intervensi budaya yang eksklusif maupun hegemoni hierarki (Akbar, 2019). Bentuk kedai kopi hanya merupakan salah satu bentuk kantin yang banyak dijumpai pada saat ini, namun bentuk kantin dalam penyediaan makanan atau minuman tidak sebatas kopi dapat menjadi alternatif khususnya pada rumah retreat.

Rumah retreat PSP sebagai salah satu tempat berdoa dan retreat saat ini mulai melakukan banyak perbaikan baik perbaikan sarana, memanfaatkan bangunan maupun area untuk memberikan kenyamanan dan akan mencoba menyediakan kantin untuk penyediaan tempat bagi pengunjung untuk beristirahat setelah berdoa, sekaligus menyediakan kebutuhan bagi pengunjung yang menginap dengan memanfaatkan lahan yang masih bisa dimanfaatkan

untuk sebuah kantin. Sejalan dengan perkembangan kantin yang banyak muncul di Malang, sebagaimana tempat lain, maka pengelola rumah retreat merasa perlu untuk membuka kantin yang dapat digunakan bagi pengunjung. Untuk membuka usaha kantin terlebih yang ada di lingkungan rumah retreat sebagai bentuk tempat yang bukan merupakan tempat yang umum dalam mengawali usaha kantin, namun dipandang perlu untuk mendukung kegiatan di lingkungan rumah retreat sekaligus untuk dapat memberikan kegiatan yang bermanfaat bagi penghuni dan pengelola rumah retreat, perlu strategi dalam mengawali usaha tersebut.

Analisa SWOT merupakan salah satu langkah dalam upaya untuk mengetahui serta mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk mengawali kegiatan usaha dengan langkah merumuskan strategi yang akan dilakukan. Secara umum, penentuan strategi yang tepat bagi perusahaan dimulai dengan mengenali *strength* (kekuatan) dan *weakness* (kelemahan) serta memahami *opportunity* (peluang) dan *threat* (ancaman) pada perusahaan (Syahidin & Yuniara, 2019). Dengan demikian, perusahaan mampu bersaing dan mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Pada saat ini upaya rumah retreat dalam melakukan perbaikan sarana dan tempat untuk semakin memberikan kenyamanan bagi pengunjung merupakan upaya yang dilakukan agar rumah retreat dapat menjadi tujuan bagi umat yang akan melakukan doa maupun kelompok yang akan melakukan retreat perlu untuk membuka kantin sebagai bentuk penyediaan tempat beristirahat dan mendapatkan kenyamanan dalam melakukan doa ataupun retreat. Ketersediaan kantin dalam suatu rumah retreat memang belum dilakukan oleh beberapa rumah retreat pada umumnya, namun pengelola rumah retreat memandang perlu adanya kantin sebagai salah satu tempat yang dapat dimanfaatkan bagi pengunjung.

Analisis SWOT merupakan identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi dalam usaha (Rangkuti, 2019). Strategi dengan menggunakan analisis ini berdasarkan pada langkah yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun sekaligus dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*) (Putra, 2017). Kekuatan dan kelemahan merupakan faktor internal, sedangkan peluang dan ancaman, merupakan faktor eksternal (Suriono, 2021). Pendekatan dalam hal ini digunakan pendekatan SWOT karena analisis SWOT dapat memisahkan masalah pokok dan memudahkan pendekatan strategis dalam suatu organisasi (Sukatmadiredja & Rosita, 2019).

Sementara menurut Siagian (2016) analisis SWOT merupakan salah satu instrument yang ampuh apabila digunakan dengan tepat yang telah diketahui pula secara luas bahwa SWOT merupakan akronim untuk *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang) dan *threats* (ancaman). Analisis SWOT juga merupakan alternatif yang tepat untuk membantu UMKM menentukan strategi pemasaran dan mengantisipasi perubahan dalam lingkungan (Sianturi, 2020).

Kegiatan abdimas ini terkait dengan kajian dan penelitian dengan menggunakan analisis SWOT, khususnya untuk menentukan strategi ataupun rencana yang akan dilakukan. Analisis SWOT sangat bermanfaat untuk mengawali kegiatan, termasuk bisnis, untuk mengetahui beberapa hal, antara lain peluang bagi kegiatan tersebut. Selain mengetahui peluang, sekaligus memperoleh gambaran tentang kekuatan, kelemahan dan ancaman.

Kotler dan Amstrong (2012), secara keseluruhan SWOT mengevaluasi setiap perusahaan mulai dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Dengan analisis SWOT dapat menggabungkan peluang, ancaman, kelemahan dan kekuatan dari suatu kegiatan. Beberapa studi menggunakan matriks SWOT untuk mendapatkan kesimpulan strategi yang akan ditempuh dalam melakukan kegiatan usaha, sehingga mampu memanfaatkan kemampuan kerja untuk mencapai hasil optimal. Berdasarkan permasalahan mitra dalam rencana membuka kantin, analisis SWOT merupakan langkah awal untuk mempersiapkan pembukaan kantin. Hasil analisis SWOT menjadi dasar untuk mempersiapkan pembukaan kantin tersebut.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan tim melakukan investigasi mengenai potensi peluang dan kekuatan, kendala dan ancaman yang dihadapi dalam pembukaan kantin berdasarkan pada keadaan di rumah retreat PSP.

Untuk mendukung agar kegiatan dapat berjalan dengan baik maka kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap analisis kebutuhan Masyarakat  
Pada pertemuan awal, tim melakukan investigasi mengenai potensi peluang dan kekuatan yang dihadapi oleh rumah retreat, sebagai dasar yang dibutuhkan pada rumah retreat PSP. Dari pertemuan ini dapat diketahui beberapa potensi peluang dan kekuatan.
- b. Tahap persiapan  
Pada tahap ini akan dilakukan persiapan mulai dari perencanaan sampai persiapan penyusunan analisis SWOT.
- c. Tahap pelaksanaan  
Pelaksanaan terdiri dari 2 tahap, yaitu; sesi pertama adalah sesi penyiapan materi analisis SWOT dan sesi kedua adalah diskusi hasil penyusunan Analisis SWOT untuk kantin.
- d. Tahap evaluasi  
Tim pelaksana mempersiapkan evaluasi untuk mengetahui apakah penyusunan analisis SWOT dapat memenuhi kebutuhan mendasar persiapan pembukaan kantin, sudah dapat memenuhi penyelesaian masalah yang dihadapi oleh mitra. Tahap evaluasi juga ingin mengetahui seberapa jauh strategi dari analisis SWOT dapat memenuhi kebutuhan rumah retreat PSP dalam persiapan pembukaan kantin.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan investigasi potensi peluang dan kekuatan rumah retreat PSP serta studi literatur, diperoleh beberapa hal yang diperlukan bagi rumah retreat PSP sebagai dasar untuk persiapan pembuatan kantin tersebut. Beberapa hal dasar untuk menjadi strategi bagi persiapan pembuatan kantin sebagai berikut.

Kekuatan (*Strenght*) rumah retreat PSP yaitu, ketersediaan lahan yang masih luas di rumah retreat PSP, ketersediaan ini menjadi peluang yang memudahkan rumah retreat untuk menempatkan lokasi kantin. Selanjutnya, sebagai rumah retreat yang sering menerima pengunjung baik hanya untuk berdoa atau melakukan kegiatan retreat dan menginap, pembukaan kantin dapat menjadi tempat beristirahat bagi pengunjung untuk beristirahat ataupun membeli oleh-oleh daerah setempat. Kekuatan berikut, keberadaan kantin dapat membantu pemasaran produk UMKM setempat sebagai oleh-oleh yang dapat diperoleh di kantin.

Kelemahan (*weakness*) yang dihadapi antara lain, jangkauan kurang luas untuk mendapatkan konsumen, karena letak kantin berada di dalam rumah retreat PSP, di mana tidak semua masyarakat mengetahuinya. Di samping itu keberadaan kantin belum banyak dikenal calon konsumen dengan keberadaan kantin di dalam lokasi rumah retreat, maka hanya pengunjung yang sudah masuk ke dalam lingkungan rumah retreat yang mengetahui kantin tersebut. Letak rumah retreat jauh dari pusat kota, sehingga termasuk kurang strategis. Kelemahan berikutnya yaitu keterbatasan jenis menu dan barang yang ditawarkan oleh kantin rumah retreat.

Peluang (*opportunity*), meskipun terdapat beberapa kelemahan namun kantin di rumah retreat masih memiliki peluang, yaitu tenaga kerja telah tersedia dari dalam rumah retreat, sehingga tidak akan terlalu sulit dalam memperoleh tenaga yang diperlukan dalam pelayanan kantin. Potensi pengembangan pasar bagi kantin masih terbuka, dengan semakin

banyak pengunjung baik menginap ataupun tidak, menjadi peluang untuk pengembangan pasar dengan semakin dikenal dan diketahui keberadaan kantin serta pelayanan yang tersedia. Sebagai tempat retreat, hal ini menjadi peluang untuk menjalin kerja sama dengan sekolah ataupun gereja.

Ancaman (*Threat*) yang dihadapi untuk pembukaan kantin di rumah retreat PSP antara lain yaitu regulasi keberadaan kantin. Pada saat ini masih jarang ditemukan keberadaan kantin di dalam rumah retreat, sehingga sangat diperlukan pemahaman tentang regulasi terkait dengan pembuatan kantin. Ancaman lain yang sangat penting yaitu pesaing kantin di luar rumah retreat yang sangat banyak berada di dekat pusat kota dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Ancaman berikut terkait dengan perubahan gaya hidup.

Berdasarkan identifikasi dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, selanjutnya dapat dibuat analisis untuk kantin sebagai berikut.

### **Strategi S-O**

Berdasarkan kekuatan dan peluang, selanjutnya untuk rencana kantin dapat dilakukan dengan membuat strategi persiapan untuk membuka kantin di rumah retreat PSP dengan upaya mengurangi ancaman yang mungkin muncul dengan memanfaatkan kekuatan serta keunggulan yang dimiliki untuk bisa membuka kantin di rumah retreat PSP dengan menerapkan beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Memanfaatkan ketersediaan lahan yang masih tersedia sebagai tempat beristirahat bagi pengunjung tanpa harus keluar dari rumah retreat.
- b. Meningkatkan daya tarik dengan menyediakan aneka ragam menu yang sedang menjadi tren, selain menu yang tersedia pada kantin pada umumnya.
- c. Pengembangan layanan dengan pemanfaatan teknologi untuk mempermudah sistem pembayaran dengan berbagai aplikasi, serta pemanfaatan *e-commerce* untuk penjualan di luar rumah retreat.
- d. Menjalinkan kerja sama dengan sekolah yang memiliki kegiatan di luar sekolah dalam bentuk retreat, atau kerja sama dengan gereja-gereja untuk pelaksanaan retreat.
- e. Menyediakan beberapa macam produk tradisional dalam kemasan yang lebih menarik.

### **Strategi S-T**

Dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki dalam menghadapi ancaman, dapat melakukan strategi:

- a. Melakukan pendekatan terkait dengan regulasi yang mungkin menjadi kendala dalam rencana pembuatan kantin di rumah retreat, dengan tujuan memanfaatkan lahan dan untuk penyediaan kebutuhan pengunjung.
- b. Merencanakan jenis dan kualitas makanan dan minuman sesuai dengan kebutuhan dan tren, dengan tetap dengan memperhatikan kualitas serta kebersihan untuk dapat memberikan kepuasan pada konsumen.
- c. Melakukan kerja sama dengan UMKM setempat, yang dapat menyediakan baik bahan baku atau produk, yang bisa menjadi oleh-oleh daerah Malang. Manfaat dari kerja sama ini, kantin memperoleh sumber bahan baku, produk dan sekaligus membantu kegiatan UMKM setempat.
- d. Melakukan kerja sama dengan beberapa gereja setempat, sekolah-sekolah, untuk dapat memperkenalkan fasilitas kantin di rumah retreat.

### **Analisis W-O**

Berdasarkan *Weakness* dan *Opportunity* strategi ini bertujuan meningkatkan peluang yang dimiliki serta mengurangi kelemahan internal khususnya:

- a. Peningkatan kapasitas kantin dengan strategi melakukan kerja sama dengan gereja dan sekolah untuk memperluas jangkauan pelanggan.
- b. Menyediakan fasilitas seperti tempat cuci tangan untuk kenyamanan pelanggan dengan tujuan kesan bersih dan nyaman bagi konsumen, dengan memanfaatkan lahan yang menarik.
- c. Memberikan pelatihan bagi sumber daya manusia yang ada di rumah retreat terkait pelayanan, peningkatan kreativitas sehingga dapat memberikan pelayanan yang memuaskan konsumen.
- d. Memanfaatkan perkembangan digitalisasi untuk mendukung perluasan pasar melalui media sosial, *e-commerce*, demikian juga mempermudah sistem pembayaran.

### **Analisis W-T**

Untuk tujuan mengurangi kelemahan serta menghindari ancaman, strategi berikut dapat dilakukan:

- a. Menyediakan menu ataupun produk yang menjadi tren, selain menu dan produk pada umumnya di kantin, untuk menghindari ancaman perubahan gaya hidup di mana konsumen menyukai menu dan produk yang sedang tren.
- b. Menyediakan produk dan makanan dengan harga terjangkau pengunjung.
- c. Menyediakan layanan kirim, bisa dilakukan dengan pemanfaatan *e-commerce*, untuk dapat menjangkau konsumen serta memperkenalkan kantin tidak hanya di lingkungan rumah retreat saja.

### **SIMPULAN**

Kegiatan PKM pendampingan untuk analisis SWOT untuk kantin rumah retreat PSP dengan melakukan identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, selanjutnya penyusunan analisis SWOT, serta membuat strategi berdasarkan data yang ada. Hasil analisis SWOT berdasarkan data yang ada di rumah retreat PSP, selanjutnya didiskusikan dengan pengurus rumah retreat.

Sebagai rekomendasi, penting untuk mempersiapkan kantin di rumah retreat PSP dengan mempertimbangkan hasil analisis SWOT, sehingga dapat memanfaatkan kekuatan yang dimiliki rumah retreat untuk mendukung pembukaan kantin, di samping itu dengan memperhatikan kelemahan dan ancaman, dapat meminimalkan ancaman yang ada dan dapat memanfaatkan peluang yang dimiliki. Kekuatan serta peluang yang utama terletak pada lahan dan ketersediaan tenaga kerja merupakan sumber yang perlu menjadi perhatian utama pada awal persiapan kantin. Rencana tindak lanjut untuk mendukung pembuatan kantin di rumah retreat bisa dilakukan kerja sama dengan beberapa pihak seperti UMKM sebagai penyedia bahan baku untuk makanan dan minuman, ataupun bentuk produk UMKM berupa makanan atau barang khas daerah setempat.

Langkah lain yang diperlukan terkait untuk memperkenalkan kantin ke masyarakat, karena letak kantin yang jauh dari pusat keramaian, dapat dilakukan dengan memanfaatkan media sosial, ataupun platform digital. Di samping memasarkan kantin, dengan media sosial dapat meminimalkan bentuk ancaman persaingan yang berasal dari kantin lain yang lebih mudah diketahui dan sudah lebih dahulu dikenal. Kerja sama dengan organisasi dapat membantu memperkenalkan kantin, bisa diawali dengan kerja sama dengan organisasi yang sering berkegiatan di rumah retreat PSP.

Sebelum memulai pembukaan kantin, perlu dilakukan pelatihan singkat bagi tenaga kerja yang telah ada di rumah retreat PSP terkait dengan pelayanan, sehingga mampu memberikan pelayanan yang optimal. Hal penting lain yang perlu dilakukan oleh pengurus rumah retreat, yaitu melakukan evaluasi dari setiap langkah yang dilakukan, sehingga keberadaan kantin dapat berdampak dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, I. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sarana dan Prasarana Terhadap Kepuasan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Konsumen Pada Industri Perhotelan di Banda Aceh. *JEMSI (Jurnal Manajemen Dan Akuntansi)*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v5i1.309>
- Hendro (2017). *Handbook of Entrepreneurship – Opportunity Calling* (1st ed.). Andi.
- Kotler, P., & Amstrong, G. (2012). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Erlangga.
- Putra, I. G. N. A. B. (2017). Analisis SWOT sebagai Strategi Meningkatkan Keunggulan pada Ud. Kacang Sari di Desa Tamblang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(2), 397–407. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i2.20106>
- Rangkuti, F. (2019). *Analisis SWOT: Teknik membedah Kasus Bisnis (Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI)* (Vol. 25). PT Gramedia Pustaka Umum.
- Siagan, S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Sianturi, R. D. (2020). Manajemen Pemasaran Menggunakan Analisis SWOT pada UMKM Guna Meningkatkan Daya Saing UMKM. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 1(1), 45–50. <https://doi.org/10.47065/jbe.v1i1.118>
- Sukatmadiredja, N. R., & Rosita, W. M. (2019). Strategi Pemasaran Melalui Analisis SWOT Pada Perusahaan Kopi Lokal. *Jurnal Ecopreneur*. 12, 2(2), 1–14.
- Suriono, Z. (2021). Analisis SWOT dalam Identifikasi Mutu Pendidikan. *Alacrity: Journal of Education*, 1(3), 94–103. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i3.50>
- Syahidin, & Yuniara, R. (2019). Analisa Swot Pada Kafe Kantin Batas Kota Jalan Takengon-Bireuen Kabupaten Aceh Tengah. *Gajah Putih Journal of Economics Review (GPJER)*, 1(2), 29–47. <https://doi.org/10.55542/gpjer.v1i2.308>